

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yang memiliki kontribusi besar dan krusial untuk perekonomian secara makro yakni usaha kecil dan mikro. Sejalan dengan yang disampaikan oleh Kementrian Koperasi dan UKM RI secara jumlah unit UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) memiliki pangsa sekitar 99,9% (62,9 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (2017). Sedangkan usaha besar hanya sebesar 0,01% atau setara 5400 unit dan usaha mikro menyerap setara 107,2 juta tenaga kerja (89,2%), usaha kecil 5,7 juta (4,74%), dan usaha menengah 3,73 juta (3,11%) serta usaha besar menyerap 3,58 juta jiwa. Dengan demikian UMKM menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. Oleh sebab itu terlihat bahwa usaha besar hanya menyerap sekitar 3% dari total tenaga kerja nasional.¹ Dengan demikian usaha kecil dan mikro memiliki kontribusi yang besar. Dengan berkembangnya usaha kecil mikro di Indonesia tidak lepas dengan permasalahan yang dialami oleh pelaku usaha kecil mikro.

Banyaknya permasalahan yang dialami oleh pelaku usaha kecil mikro di Indonesia salah satunya yaitu terbatasnya modal dan sulitnya akses peminjaman modal melalui perbankan. Oleh sebab itu telah banyak

¹ Dewi Meisari Haryanti and Isniati Hidayah, "Potret UMKM Indonesia: Si Kecil Yang Berperan Besar | UKM Indonesia," accessed November 3, 2021, <https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/62>.

berkembang lembaga keuangan non-bank baik yang didirikan oleh pemerintah ataupun masyarakat yang melakukan kegiatan usaha jasa pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Lembaga-lembaga tersebut dikenal dengan sebutan lembaga keuangan mikro (LKM).²

Lembaga Keuangan Mikro (LKM) adalah lembaga keuangan yang didirikan khusus untuk memberikan jasa pengembangan usaha serta pemberdayaan masyarakat, baik melalui pembiayaan usaha skala mikro kepada anggota, masyarakat ataupun kredit, pengelolaan simpanan, serta pemberian layanan konsultasi pengembangan usaha yang tidak hanya mencari keuntungan.³ LKM tidak hanya menjalankan aktivitas secara konvensional tetapi juga dapat beroperasi berdasarkan prinsip syariah yaitu lembaga keuangan mikro syariah (LKMS).⁴

Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip syariah.⁵ Lembaga Keuangan Mikro Syariah menurut Khodijah *et al.* 2013, adalah lembaga yang memperkenalkan sebagai pilihan untuk masyarakat yang memiliki penghasilan rendah untuk mendapatkan pembiayaan agar dapat meningkatkan taraf hidup dan keluar dari kemiskinan.⁶ Salah satu Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Indonesia yaitu Bank Wakaf Mikro.

²“Informasi Umum Lembaga Keuangan Mikro,” accessed October 25, 2021, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/Pages/lembaga-keuangan-Micro.aspx>.

³ Ibid.

⁴ Abdul, “Sekilas Tentang Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Indonesia,” n.d., accessed October 25, 2021, www.business-law.binus.ac.id/2017/03/31/.

⁵ Ahmad Sapudin, Mukhamad Najib, and Setiadi Djohar, “Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah,” *Jurnal Al-Muzara'ah* 5, no. 1 (2017): 23.

⁶ Widya Gina and Jaenal Effendi, “Program Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro,” *Jurnal Al-Muzara'ah* 3, no. 1

Bank Wakaf Mikro atau yang disingkat BWM merupakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memiliki tujuan untuk menyediakan akses permodalan bagi masyarakat kecil yang belum memiliki akses pada lembaga keuangan formal. Peran Bank Wakaf Mikro tidak lain untuk memberdayakan komunitas di sekitar pondok pesantren dengan mendorong pengembangan bisnis mereka melalui pemberian dana pinjaman untuk kelompok-kelompok bisnis masyarakat sekitar pesantren yang produktif.⁷ Dalam hal ini OJK bekerja sama dengan Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) dalam membentuk LKMS.⁸ Menyalurkan dana wakaf yang diperoleh dari donatur yang dikelola oleh Laznas kemudian dana tersebut disimpan di Bank Syariah merupakan tugas dari BWM. Dengan demikian BWM berfungsi untuk menjalankan amanah dalam menyalurkan dana wakaf yang berbentuk pinjaman kepada masyarakat miskin produktif di sekitar pesantren.

Wakaf adalah suatu jenis pemberian yang dilakukan dengan cara menahan (pemilikan) asal (*tahbisul ashli*), dan menjadikan manfaat dari benda tersebut untuk kemaslahatan umat.⁹ Dasar hukum wakaf tertera dalam QS. Al-Baqarah ayat 267 :

(2015): 36.

⁷ Bank Wakaf Mikro, "Apa Itu Bank Wakaf Mikro," accessed October 30, 2021, <https://lkmsbwm.id/materi-edukasi>.

⁸ Shifa Nurhaliza, "Dikelola Pesantren, Begini Cara Kerja Bank Wakaf Mikro," <https://www.idxchannel.com/>, n.d., accessed October 30, 2021, <https://www.idxchannel.com/syariah/dikelola-pesantren-begini-cara-kerja-bank-wakaf-mikro>.

⁹ Hujrman, *Hukum Perwakafan Di Indonesia* (Yogyakarta: Depublish, 2018), 1.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ
وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ
اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ۚ ٢٦٧

“Hai orang-orang yang beriman nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usaha kamu yang baik-baik, dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu”. (QS. Al-Baqarah [2] : 267).¹⁰

Dalam ajaran Islam, fungsi wakaf adalah untuk mewujudkan potensi dan manfaat ekonomis harta benda wakaf untuk kepentingan ibadah serta sarana untuk memajukan kesejahteraan umum serta fungsi dan peran sosial ekonomi yang dimana hal ini sejalan dengan tujuan dari didirikannya BWM sebagai komitmen besar OJK bersama pemerintah untuk terus memperluas penyediaan akses permodalan atau pembiayaan bagi masyarakat yang belum terhubung dengan lembaga keuangan formal dan mendorong pengembangan usaha yang produktif khususnya dilingkungan pondok pesantren dengan cara memberdayakan masyarakat berbasis komunitas.¹¹

Hanya beberapa pesantren terpilih yang dapat didirikan Bank Wakaf Mikro yaity yang memiliki fokus pemberdayaan kepada masyarakat sekitar pesantren dengan cara memberikan pembiayaan dan pendampingan usaha. Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo dalam sambutannya di peresmian BWM di Kabupaten Jombang menyampaikan bahwa salah satu tujuan pesantren menjadi tempat pendirian BWM adalah untuk meningkatkan

¹⁰ Departemen Agama RI, “Al-Quran Dan Terjemashnya, Al-Baqarah (2) : 267.”

¹¹ Otoritas Jasa Keuangan, “Mengenal Bank Wakaf Mikro,” accessed October 31, 2021, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40692>.

perekonomian umat. Pasalnya masalah yang sering terjadi saat ini, pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) kesulitan mendapatkan akses permodalan.¹² Tidak hanya berfokus pada pengajaran agama dan pengajaran kitab-kitab saja Pondok pesantren juga berperan dalam perekonomian masyarakat. Oleh sebab itu pondok pesantren memiliki peran yang krusial dalam menggerakkan perekonomian yang menggunakan sistem ekonomi Islam.

Koperasi BWM berbadan hukum di masing-masing pondok pesantren sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang mengalirkan dana sebagai pinjaman untuk anggotanya (nasabah) tanpa memerlukan agunan (jaminan) serta margin yang ditetapkan pada tingkat yang sangat rendah, yaitu setara 3% per tahun.¹³

Sejak tahun 2017 Bank Wakaf Mikro sudah didirikan dan sejauh ini terdapat 60 BWM yang terbentuk di Indonesia. Secara kumulatif, penerima manfaat tercatat sebanyak 43.806 nasabah per April 2021 dengan total pembiayaan Rp 65 miliar.¹⁴ Termasuk di Kabupaten Jombang salah satunya yaitu Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera.

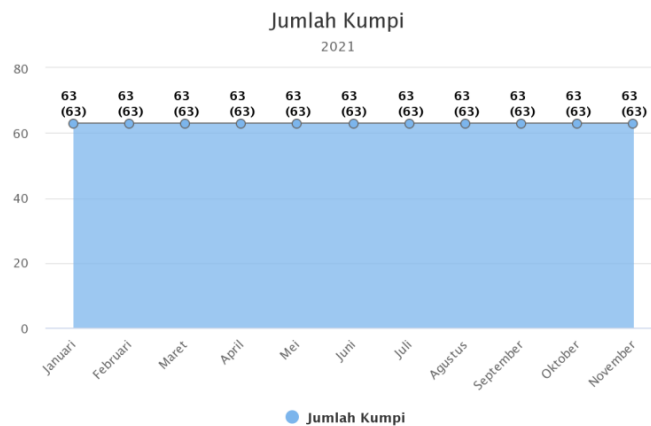
BWM Tebuireng Mitra Sejahtera Jombang terbentuk pada tahun 2018 yang memiliki pembiayaan sebesar Rp 1,6 miliar jumlah pembiayaan kumulatif dan Rp 261,4 juta jumlah pembiayaan luarbiasa dengan nasabah sebanyak 1.000 nasabah kumulatif dan 208 nasabah luarbiasa serta 63

¹² Maman Sudirman, "Presiden Res mikan Operasional Tiga Bank Wakaf Mikro Di Jombang," n.d., accessed November 22, 2021, <https://www.idxchannel.com/id-x-live/>.

¹³ Otoritas Jasa Keuangan, "Mengenal Bank Wakaf Mikro".

¹⁴ Bank Wakaf Mikro, "Apa Itu Bank Wakaf Mikro".

Kelompok Usaha Masyarakat Sekitar Pesantren Indonesia (KUMPI).¹⁵ Hal tersebut dapat dilihat dari gambar grafik berikut :



Gambar 1.1

Jumlah KUMPI di BWM Tebuireng Mitra Sejahtera (2021)

Sumber : BWM Tebuireng Mitra Sejahtera

Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera dikarenakan BWM Tebuireng Mitra Sejahtera memiliki nasabah KUMPI terbanyak di Pondok Pesantren di Kabupaten Jombang yakni berada di Pondok Pesantren Tebuireng Kabupaten Jombang yang memiliki jumlah santri sebanyak 4.398 santri. Karena fokus pada penelitian ini pada ekonomi produktif yaitu pada nasabah KUMPI dengan total sebanyak 63 KUMPI. Dengan adanya permasalahan yang dialami pelaku usaha kecil mikro berupa minimnya akses peminjaman modal untuk mengembangkan usaha mereka ke lembaga keuangan formal, maka

¹⁵ BWM Tebuireng Mitra Sejahtera, "Data Nasabah BWM," accessed October 28, 2021, <https://lkmsbwm.id/bwm/profil/351700002>.

dengan hadirnya BWM apakah dapat menjawab dan dapat berjalan sesuai perannya dalam menstimulasi atau mendorong pelaku usaha mikro kecil disekitar pesantren Tebuireng Kabupaten Jombang untuk mengembangkan usaha dan menjadi akses permodalan bagi para pelaku usaha mikro kecil.

Sebelumnya telah dilakukan penelitian tentang Bank Wakaf Mikro oleh Riskia Putri dalam tesisnya yang berjudul “Bank Wakaf Mikro Sebagai Program Pemberdayaan Ekonomi Umat di Lingkungan Pondok Pesantren (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri)” penelitian tersebut menunjukkan bahwa BWM Alpen Barokah melakukan pemberdayaan dengan cara membuat program dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat di sekitar pondok pesantren.¹⁶ Selanjutnya penelitian oleh Hari Sutra Disemadi dan Kholis Roisah dalam jurnalnya yang berjudul “Kebijakan Model Bisnis Bank Wakaf Mikro Sebagai Solusi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat” penelitian tersebut menunjukkan bahwa kebijakan model bisnis yang dilakukan BWM dalam pemberdayaan Ekonomi masyarakat memiliki dampak yang baik untuk masyarakat.¹⁷ Selanjutnya penelitian oleh Isnaini Harahap, Mailin dan Salisa Amini dalam jurnalnya yang berjudul “Peran Bank Wakaf Mikro Syariah di Pesantren Mawaridussalam dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat” penelitian tersebut menunjukkan bahwa berkat pembinaan yang diberikan membuat mereka memiliki kemampuan untuk melanjutkan usahanya dan

¹⁶ Riskia Putri, “Bank Wakaf Mikro Sebagai Program Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Lingkungan Pondok Pesantren (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri PP. Al Amien Prenduan Sumenep)” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019), 88.

¹⁷ Hari Sutra Disemadi and Kholis Roisah, “Kebijakan Model Bisnis Bank Wakaf Mikro Sebagai Solusi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat” 15, no. 2 (n.d.): 183.

memberikan bantuan kesulitan yang mereka hadapi dalam segi ekonomi.¹⁸ Selanjutnya penelitian oleh Heni Rosidah dalam skripsinya yang berjudul “Model Manajemen Pengelolaan Wakaf Tunai Produktif di Bank Wakaf Mikro Sumber Barokah Denanyar Jombang” penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pengelolaan wakaf tunai produktif di BWM Sumber Barokah Denanyar Jombang yaitu lembaga LAZ sebagai penghimpun dana dan BWM sebagai pengelola dan penyalur dana wakaf dengan program pembiayaan.¹⁹ Dan penelitian oleh Agina Rona Afiani dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Meningkatkan Standar Hidup Nasabah BWM Almuna Berkah Mandiri Kabupaten Bantul” penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya BWM Almuna Berkah Mandiri nasabah mengalami peningkatan pendapatan yang mengakibatkan gaya hidup atau kepemilikan aset meningkat.²⁰

Perbedaan dengan penelitian terdahulu yakni peneliti saat ini membahas tentang ekonomi produktif. Dalam penelitian ini berfokus pada peran Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera dalam menstimulasi pelaku usaha ekonomi produktif agar merasakan dukungan secara finansial yang sulit didapatkan di lembaga keuangan formal melalui dana wakaf dalam upaya meningkatkan usahanya yakni terhadap nasabah KUMPI (Kelompok

¹⁸ Isnaini Harahap, “Peran Bank Wakaf Mikro Syariah Di Pesantren Mawaridussalam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat,” *Jurnal Tansiq* 2, no. 2 (December 2019): 162–163.

¹⁹ Heni Rosidah, “Model Pengelolaan Wakaf Tunai Produktif Di Bank Wakaf Mikro Sumber Barokah Denanyar Jombang” (Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura, 2020) 74-79.

²⁰ Agina Rona Afiani, “Analisis Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Peningkatan Standar Hidup Nasabah BWM Almuna Berkah Mandiri Kabupaten Bantul” (Jurusan Studi Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2021), 83.

Usaha Masyarakat Sekitar Pesantren Indonesia) penelitian ini dikemas dalam pendekatan fenomenologi yang mencari pemahaman mendalam, serta berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti mengangkat skripsi dengan judul **“Peran Bank Wakaf Mikro Syariah dalam Menstimulasi Ekonomi Produktif (Studi Fenomenologi Terhadap Nasabah KUMPI Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera Kabupaten Jombang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji. Adapun rumusan masalahnya ialah: Bagaimana peran Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera dalam menstimulasi ekonomi produktif?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera dalam menstimulasi ekonomi produktif.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi berbagai pihak, yaitu:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam bagi penulis tentang bagaimana peran Bank Wakaf Mikro Syariah sebagai lembaga yang memiliki tujuan untuk menstimulasi ekonomi produktif di pondok pesantren.

a. Bagi Akademisi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi mengenai peran Bank Wakaf Mikro Syariah maupun peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran Bank Wakaf Mikro Syariah dalam menstimulasi Ekonomi Produktif.

b. Bagi Bank Wakaf Mikro

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan pengalaman terhadap pengelola maupun pengurus untuk menjadi acuan dalam mengembangkan Bank Wakaf Mikro untuk mensejahterakan para pelaku usaha ekonomi produktif.

D. Kajian Pustaka

Untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal, maka peneliti akan memaparkan beberapa literatur atau hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Bank Wakaf Mikro dalam upaya untuk menghindari kesamaan judul serta pembahasan yang sudah diteliti. Adapun penelitian-penelitian yang berkaitan langsung dengan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Riskia Putri, Jurusan Ekonomi Syariah, Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019, dalam tesisnya yang

berjudul “Bank Wakaf Mikro Sebagai Program Pemberdayaan Ekonomi Umat di Lingkungan Pondok Pesantren (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri, PP. Al-Amien Prenduan Sumenep)”. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Riskia Putri dapat didimpulkan bahwa bahwa fokus penelitiannya pada pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri dengan cara membuat program dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat di sekitar pondok pesantren.²¹

Perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti terletak pada objek penelitiannya. Pada penelitian ini terfokus pada peran dari Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera dalam menggiatkan atau menstimulasi pelaku usaha ekonomi produktif agar merasakan dukungan secara financial yang sulit didapatkan di lembaga keuangan formal lainnya dalam upaya meningkatkan usahanya yakni terhadap nasabah KUMPI (Kelompok Usaha Masyarakat Sekitar Pesantren Indonesia) yang dikemas dalam pendekatan fenomenologi.

2. Penelitian Hari Sutra Disemadi dan Kholis Roisah, Program Studi Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Diponegoro, 2019, dalam jurnalnya yang berjudul “Kebijakan Model Bisnis Bank Wakaf Mikro Sebagai Solusi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Hari Sutra Disemadi dan Kholis Roisah dapat disimpulkan bahwa bahwa fokus penelitiannya pada kebijakan

²¹ Riskia Putri, “Bank Wakaf Mikro Sebagai Program Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Lingkungan Pondok Pesantren (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri PP. Al Amien Prenduan Sumenep)” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019), 88.

model bisnis yang dilakukan Bank Wakaf Mikro dalam pemberdayaan Ekonomi masyarakat serta dampak yang baik dari kebijakan tersebut untuk masyarakat.²²

Perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti terletak pada objek penelitian. Pada penelitian ini terfokus pada peran dari Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera dalam menggiatkan atau menstimulasi pelaku usaha ekonomi produktif agar merasakan dukungan secara financial yang sulit didapatkan di lembaga keuangan formal lainnya dalam upaya meningkatkan usahanya yakni terhadap nasabah KUMPI (Kelompok Usaha Masyarakat Sekitar Pesantren Indonesia).

3. Penelitian Isnaini Harahap, Mailin dan Salisa Amini, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019, dalam jurnalnya yang berjudul “Peran Bank Wakaf Mikro Syariah di Pesantren Mawaridussalam dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Isnaini Harahap, Mailin dan Salisa Amini dapat disimpulkan bahwa fokus penelitiannya pada pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di pondok pesantren Mawaridussalam yakni dengan program pinjaman dan pembinaan. Berkat pembinaan yang diberikan membuat mereka memiliki kemampuan untuk melanjutkan usahanya dan memberikan bantuan kesulitan yang mereka hadapi dalam segi ekonomi.²³

²² Sutra Disemadi and Roisah, “Kebijakan Model Bisnis Bank Wakaf Mikro Sebagai Solusi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.”

²³ Isnaini Harahap, “Peran Bank Wakaf Mikro Syariah Di Pesantren Mawaridussalam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat,” *Jurnal Tansiq* 2, no. 2 (December 2019): 162–163.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti terletak pada ekonomi produktif. Pada penelitian ini terfokus pada peran dari Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera dalam menggiatkan atau menstimulasi pelaku usaha ekonomi produktif agar merasakan dukungan secara financial yang sulit didapatkan di lembaga keuangan formal lainnya dalam upaya meningkatkan usahanya yakni terhadap nasabah KUMPI (Kelompok Usaha Masyarakat Sekitar Pesantren Indonesia) yang dikemas dalam pendekatan fenomenologi.

4. Penelitian Heni Rosidah, Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura, 2020, dalam skripsinya yang berjudul “Model Manajemen Pengelolaan Wakaf Tunai Produktif di Bank Wakaf Mikro Sumber Barokah Denanyar Jombang”. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Heni Rosidah dapat disimpulkan bahwa fokus penelitiannya pada model pengelolaan wakaf tunai produktif yang ada di Bank Wakaf Mikro Sumber Barokah Denanyar Jombang yaitu lembaga LAZ sebagai penghimpun dana dan BWM sebagai pengelola dan penyalur dana wakaf dengan beberapa program pembiayaan.²⁴

Perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti terletak pada objek penelitian. Pada penelitian ini terfokus pada peran dari Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera dalam menggiatkan atau menstimulasi pelaku usaha ekonomi produktif agar merasakan dukungan secara financial yang sulit didapatkan di lembaga keuangan formal

²⁴ Heni Rosidah, “Model Pengelolaan Wakaf Tunai Produktif Di Bank Wakaf Mikro Sumber Barokah Denanyar Jombang” (Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura, 2020) 74-79.

lainnya dalam upaya meningkatkan usahanya yakni terhadap nasabah KUMPI (Kelompok Usaha Masyarakat Sekitar Pesantren Indonesia) yang dikemas dalam pendekatan fenomenologi.

5. Penelitian Agina Rona Afiani, Program Studi Ekonomi Islam, Jurusan Studi Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, 2021, dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Meningkatkan Standar Hidup Nasabah BWM Almuna Berkah Mandiri Kabupaten Bantul”. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Agina Rona Afiani dapat disimpulkan bahwa fokus penelitiannya pada peran BWM Almuna Berkah Mandiri dalam meningkatkan standar hidup nasabah yaitu meningkatkan produktifitas dan kreatifitas masyarakat miskin melalui program Halaqah Mingguan (HALMI) serta memberikan kemudahan akses untuk nasabah. Dengan adanya BWM Almuna Berkah Mandiri nasabah mengalami peningkatan pendapatan yang mengakibatkan gaya hidup atau kepemilikan aset meningkat.²⁵

Perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti terletak pada ekonomi produktif. Pada penelitian ini terfokus pada peran dari Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera dalam menggiatkan atau menstimulasi pelaku usaha ekonomi produktif agar merasakan dukungan secara financial yang sulit didapatkan di lembaga keuangan formal lainnya dalam upaya meningkatkan usahanya yakni terhadap nasabah

²⁵ Agina Rona Afiani, “Analisis Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Peningkatan Standar Hidup Nasabah BWM Almuna Berkah Mandiri Kabupaten Bantul” (Jurusan Studi Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2021), 83.

KUMPI (Kelompok Usaha Masyarakat Sekitar Pesantren Indonesia) yang dikemas dalam pendekatan fenomenologi.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian yang berjudul “Peran Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera Dalam Menstimulasi Ekonomi Produktif (Studi Fenomenologi Terhadap Nasabah KUMPI Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera Kabupaten Jombang)”. Sistematika pembahasan yang ditentukan peneliti yakni terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini membahas tentang beberapa hal yang mendasari penelitian yakni berupa latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori yang digunakan sebagai landasan teori dalam pembahasan yang relevan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini metodologi penelitian ini membahas metode yang akan digunakan peneliti dalam mencari jawaban atas permasalahan penelitian dengan baik dan benar, seperti: jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, metode analisis data dan uji keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan analisis hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang telah dibahas, dan berisi saran untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang referensi-referensi penelitian berupa buku, jurnal, dan web.